

SERTIFIKAT



PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA



KANDA BAYU SUJATMIKO, S.H., M.H.Ph.D

Atas Partisipasinya Sebagai Pemateri Dalam Kegiatan
Latihan Kader II (Intermediate Training)
Tingkat Nasional


Tema:

"Optimalisasi Pendidikan Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2045"

20-27 Agustus 2022


Amar Agung
Ketua Pelaksana




Ayu Wahyuni
Sekertaris

POSITIONING INDONESIA DALAM DINAMIKA GEPOLITIK INTERNASIONAL

Bayu Sujadmiko, Ph.D
Kalianda, 25 Agustus 2022



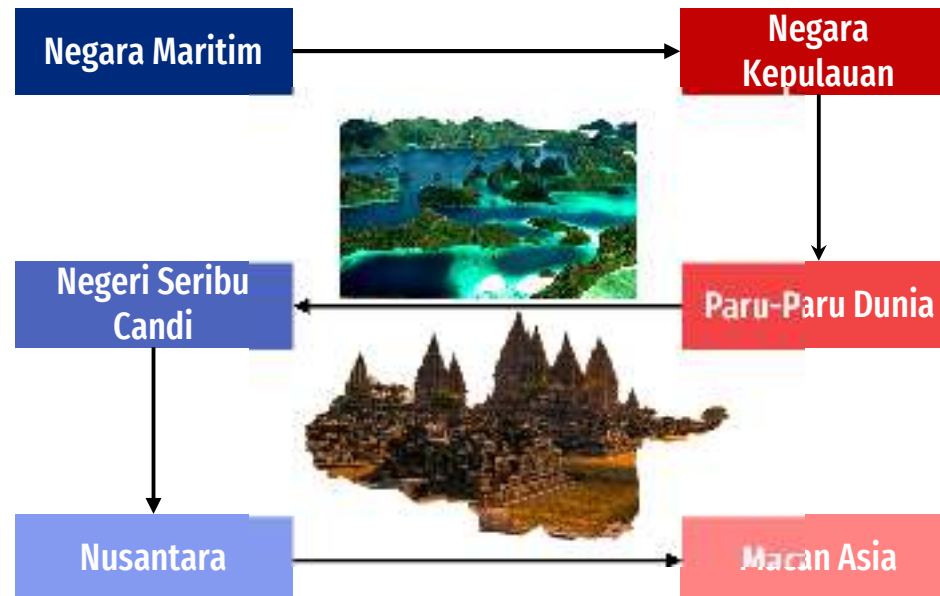
01 What Is Indonesia's Positioning In International Geopolitics Dynamics?



Introduction

Indonesia memiliki berbagai julukan dimata dunia.

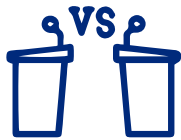
Negara dengan berbagai potensinya ini terus tumbuh dan berkembang sejak masa penjajahan hingga sekarang.



Negara dengan penduduk terbesar ke empat di dunia dengan jumlah 274,9 juta penduduk (Worldmeters, 2020)



Discussion



How Indonesia in International

History of Indonesia, Pra Kemerdekaan, Post Kemerdekaan, until Era Teknologi. Indonesia dan negara-negara di dunia



Geopolitik

Perkembangan negara-negara di dunia sampai kepada kemajuan era teknologi



How International Run

Obligation of Agreement International



Strategi of Indonesia and Fatality

Melalui keikut sertaanya didalam forum internasional. Impact dalam proses mencapai kemajuan era tekonologi.

Presentation



Dari 7 benua di dunia, perkembangan negara memiliki peningkatan dan kemajuan pada tatarannya masing-masing. Ini didasarkan pada setiap langkah strategi yang digunakan sebagai roda kemajuan pemerintahan, perekonomian, industry, dan pendidikan

02 How Indonesian in International Perspective



Historis of Indonesian

Pra Kemerdekaan

Indonesia dijajah oleh Belanda selama 350 tahun. Menjadi tempat colonial para penjajah menjadikan Indonesia negara yang menganut hukum *civil law*.



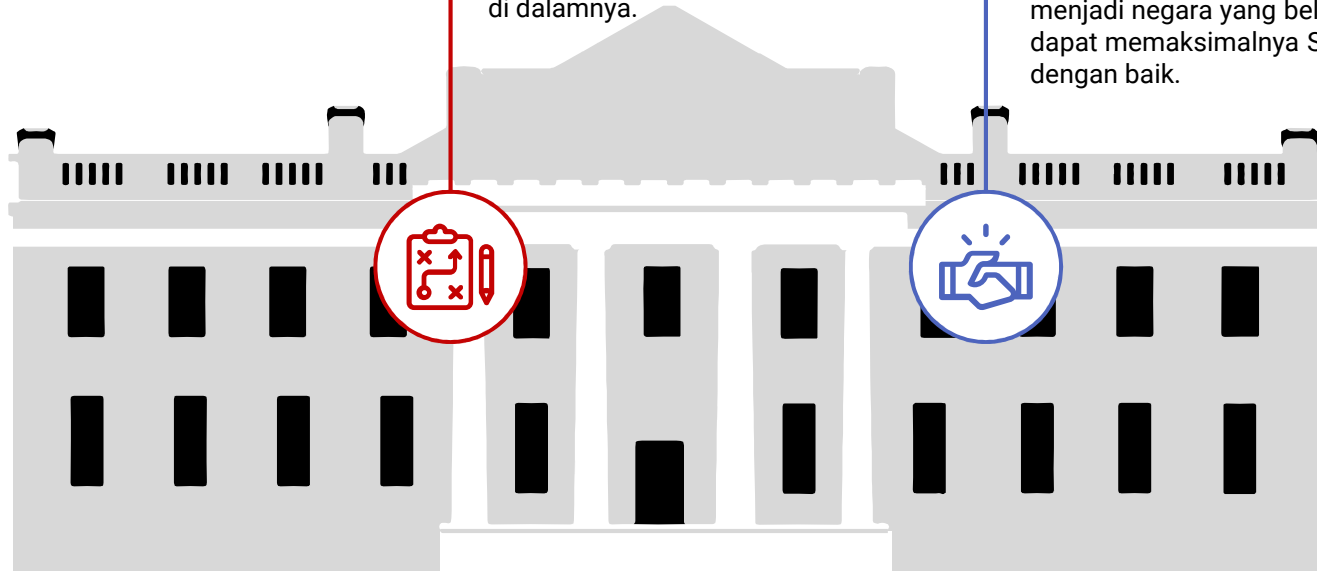
Post Kemerdekaan

Pasca kemerdekaan 1945, Indonesia memiliki peran integral di dunia internasional. Berbagai kerjasama dan kesepakatan internasional, Indonesia turut andil di dalamnya.



Era Teknologi

Kemajuan dan kemunduran merupakan dua sisi yang sedang terjadi di Indonesia. Meskipun negara dengan SDA yang besar, Indonesia masih menjadi negara yang belum dapat memaksimalnya SDA dengan baik.

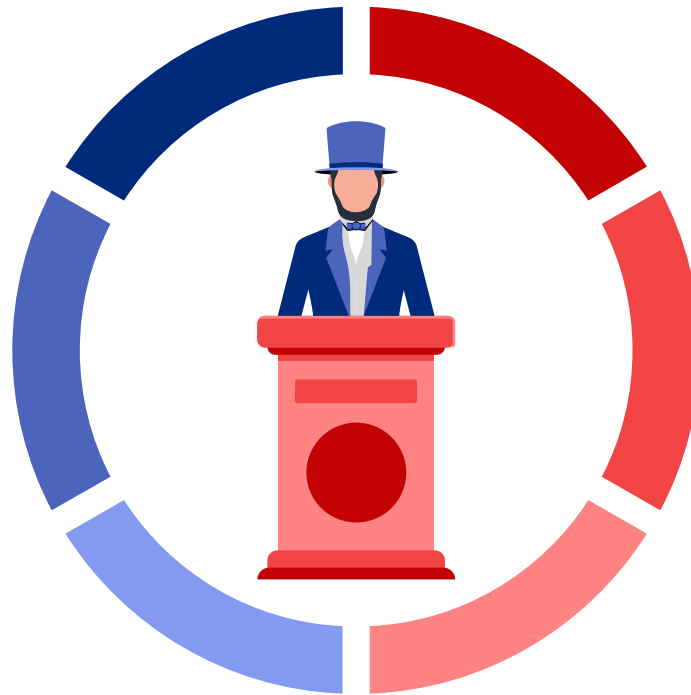


Subjek Hukum Internasional

Negara

Organisasi
Internasional

Tahta Suci
Vatikan



Paleng Merah
Internasional

Kaum
Pemberontak

Individu

Developing and Developed Countries

Dasar Perbandingan	Negara Maju	Negara Berkembang
Arti	Negara yang memiliki tingkat industrialisasi dan pendapatan individu yang efektif disebut Negara Maju.	Negara berkembang merupakan negara yang memiliki laju industrialisasi yang lambat dan pendapatan perkapita yang rendah.
Pengangguran dan Kemiskinan	Relatif Lebih Rendah	Umumnya Lebih Tinggi
Angka Harapan Hidup	Angka kematian bayi, angka kematian dan angka kelahiran rendah sedangkan angka harapan hidup tinggi.	Tingginya angka kematian bayi, angka kematian dan angka kelahiran, serta angka harapan hidup yang rendah.
Kondisi hidup	Bagus	Sedang
Menghasilkan lebih banyak pendapatan dari	Sektor industri	Sektor pelayanan
Pertumbuhan	Pertumbuhan industri yang tinggi.	Mereka mengandalkan negara-negara maju untuk pertumbuhan mereka.
Distribusi Pendapatan	setara	Tidak setara
Faktor-faktor produksi	Dimanfaatkan secara efektif	Dimanfaatkan secara tidak efektif

Apakah Indonesia Developing Countries atau Developed Countries?

Suatau negara disebut negara maju apabila:

- 1) Kegiatan ekonomi dan bidang lainnya didukung oleh teknologi yang sudah canggih.
- 2) Ilmu pengetahuan dan pendidikan berkembang dengan cepat.
- 3) Adanya mobilitas yang tinggi.
- 4) Masyarakatnya cenderung mandiri.
- 5) Pendapatan perkapita dari masyarakatnya tinggi.
- 6) Harapan hidup tinggi.
- 7) Sumber daya alam dan sumber daya manusia dimanfaatkan secara optimal
- 8) Tingkat pendidikan tinggi.
- 9) Lebih mengutamakan kegiatan ekspor dibandingkan impor.
- 10) Pelaksanaan ekspor sudah marak dibidang apapun, misalnya tambang, ternak, tani, dan kebun.



Apakah Indonesia sudah memenuhi kriteria negara maju?

Industry, Economy and Environment



Industry

Industri manufaktur berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7,07% di kuartal kedua 2021, dengan pertumbuhan 6,91% meski ada tekanan dari pandemi COVID-19. Sedangkan di kuartal ketiga 2021, industri manufaktur tumbuh 3,68% dan menyumbang 0,75% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Indonesia sudah menjadi basis industri manufaktur terbesar se-ASEAN dengan kontribusi mencapai 20,27% pada perekonomian skala nasional. Perkembangan industri manufaktur di Indonesia saat ini mampu menggeser peran *commodity based* menjadi *manufacture based*. Pemerintah berupaya untuk melakukan transformasi perekonomian agar lebih fokus pada proses perkembangan industri non migas.

Economy

Dilihat dari kondisi perekonomian, Indonesia saat ini berada di urutan ke 16 dari 20 negara anggota G20. Ekonomi Indonesia menurut besaran Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai US\$ 1,06 triliun pada 2020. Posisi Indonesia di bawah Meksiko yang berada di urutan ke-15 dan di atas Turki yang berada di posisi ke-17.



Environment In Natural Resource

Kebijakan pada penggunaan hak guna usaha di Indonesia memiliki jangka waktu yang lama yaitu mencapai 60 tahun HGU. Berdasarkan Pasal 28 ayat (1) jo. Pasal 29 ayat (1) UUPA jo. Pasal 22 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak atas Tanah, Satuan Rumah Susun, dan Pendaftaran Tanah ("PP 18/2021") Hak guna-usaha ("HGU") merupakan salah satu hak atas tanah, yang memberikan pemegangnya hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh negara dalam jangka waktu maksimal 35 tahun dan diperpanjang untuk jangka waktu paling lama 25 tahun, serta dapat diperbarui untuk jangka waktu maksimal 35 tahun, guna perusahaan pertanian, perikanan atau peternakan



03 *Geopolitik*



Perang Dunia I dan II

Blok Sekutu dalam Perang Dunia I terdiri dari Inggris Raya, Italia, Perancis, Rusia, Rumania, Jepang, dan Amerika Serikat (AS). Kemudian Blok Sentral Perang Dunia 1 adalah Jerman, Austria-Hongaria, Bulgaria, dan Kekaisaran Turki Ottoman

Blok Sekutu ialah negara yang bersama-sama melawan Blok Poros. Blok Sekutu pada Perang Dunia 2 sebenarnya tidak berbeda jauh dengan Blok Sekutu pada Perang Dunia 1. Anggota Empat Besar atau Empat Polisi adalah Amerika Serikat, Britania Raya, Uni Soviet, dan RRC. Selain keempat negara tersebut, terdapat banyak juga negara yang kemudian ikut bergabung dengan sekutu

Blok Poros adalah pihak yang menderita kekalahan pada Perang Dunia 2. Blok Poros disebut juga dengan Axis dan merupakan negara yang berperang melawan Blok Sekutu. Blok Poros dimotori oleh Jerman, Italia, dan Jepang. Mereka bersepakat tentang perlawanan terhadap Blok Sekutu, tetapi tidak mengkoordinasikan perang mereka



Pasca Perang Dunia I dan II



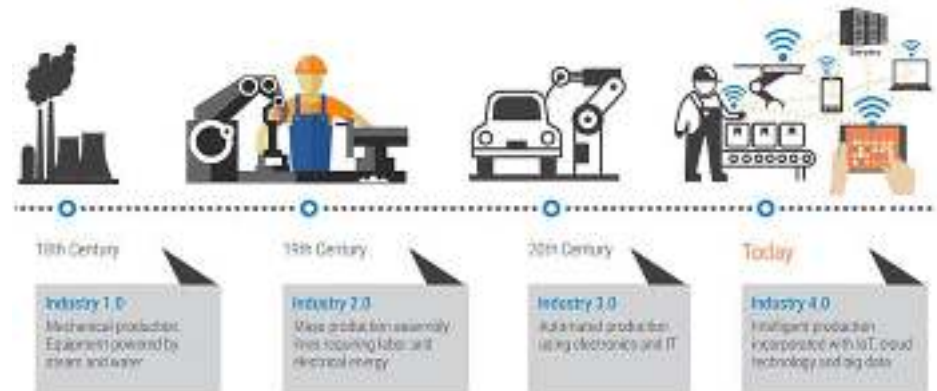
Berakhirnya Perang dunia 1 dan 2 ditandai dengan adanya Perang dingin. Perang Dingin adalah keadaan ketegangan geopolitik setelah berakhirnya Perang Dunia II. Ini mengadu Blok Timur (Uni Soviet dan sekutunya) melawan Blok Barat (Amerika Serikat, sekutu NATO-nya).

Berakhirnya Perang Dingin memperlihatkan kenyataan bahwa konflik ideologi tidak lagi relevan dalam politik internasional.

Meningkatnya saling ketergantungan global di bidang ekonomi setelah Perang Dunia Kedua dan regionalisme ekonomi menjelang dan pasca berakhirnya Perang Dingin memunculkan ekonomi menjadi isu sentral yang mewarnai dan mendominasi interaksi antar negara bangsa.

Revolusi Industri

Persaingan usaha dalam era revolusi industri 4.0 bukan merupakan hal yang baru. Mundurnya sejumlah perusahaan ritel dari industri jasa penjualan merupakan salah satu bentuk dari masifnya persaingan usaha. Sudah menjadi sebuah doktrin yang kuat bahwa perusahaan yang tidak dapat berinovasi akan dapat dengan mudah tersisihkan. Pemain industri digital semakin marak akibat pola konsumsi masyarakat yang berubah. Konsumsi masyarakat juga berubah akibat perubahan gaya hidup dan pola pikir generasi saat ini.



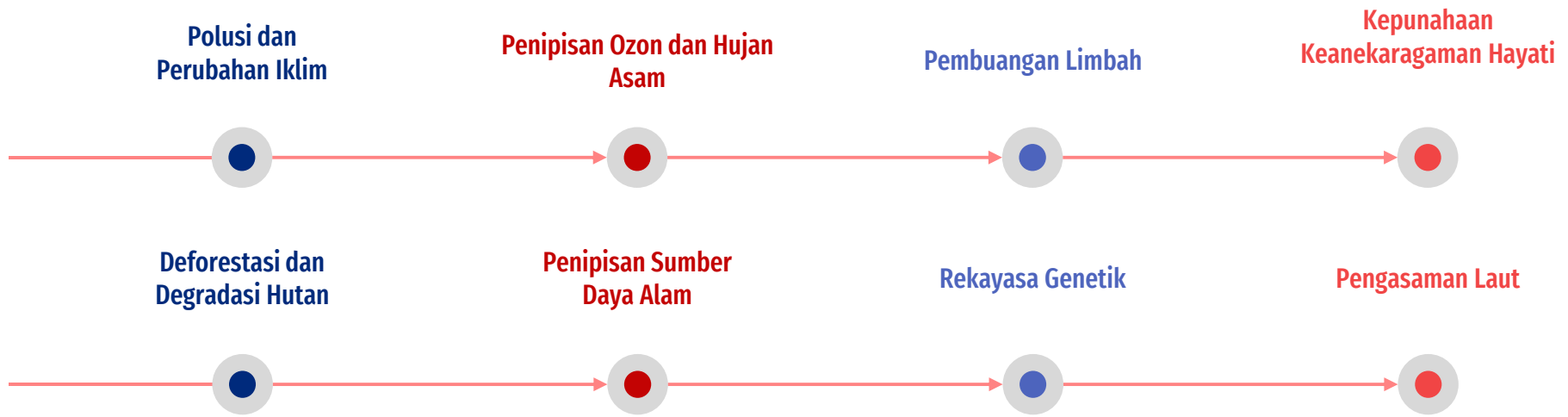
Environmental Concern

Environmental Sustainability

Masalah lingkungan mungkin terkait dengan masalah lokal atau global. Contoh masalah global adalah emisi GRK atau penipisan ozon stratosfer, sedangkan gangguan lingkungan lokal dapat mencakup pencemaran udara, tanah, dan air. Hilangnya keanekaragaman hayati berada di antara dua kategori ini (yaitu, global dan lokal).



Environment Concern



Dari permasalahan lingkungan diatas, kesepakatan internasional diciptakan untuk mencapai tujuan Bersama dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan dalam lingkup global. (*Konvensi Stockholm, Rio De Janeiro, APEC, SDGs, UNFCCC, dll*). Negara-negara memiliki kewajiban didalamnya dan dapat merugikan para pihak yang tidak mengikutinya.

Kepedulian lingkungan merupakan ketertarikan konsumen mengenai lingkungan yang dipengaruhi oleh perasaan (Dagher dan Itani 2012). Isu-isu lingkungan yang semakin marak baik di media cetak maupun elektronik diantaranya isu mengenai sampah, biosfer, tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, pendidikan kesehatan sampai dengan kelangkaan sumber energi membuat konsumen memiliki rasa peduli terhadap isu-isu lingkungan yang terjadi. Menurut Mostafa (2007) kepedulian terhadap lingkungan merupakan atribut afeksi atau perasaan yang dapat merepresentasikan perasaan khawatir, bersemangat, atau tidak suka terhadap lingkungan. Kepedulian terhadap lingkungan juga dapat diartikan keterlibatan emosional konsumen terhadap permasalahan lingkungan (Lee, 2008 dalam Dagher dan Itani 2012)

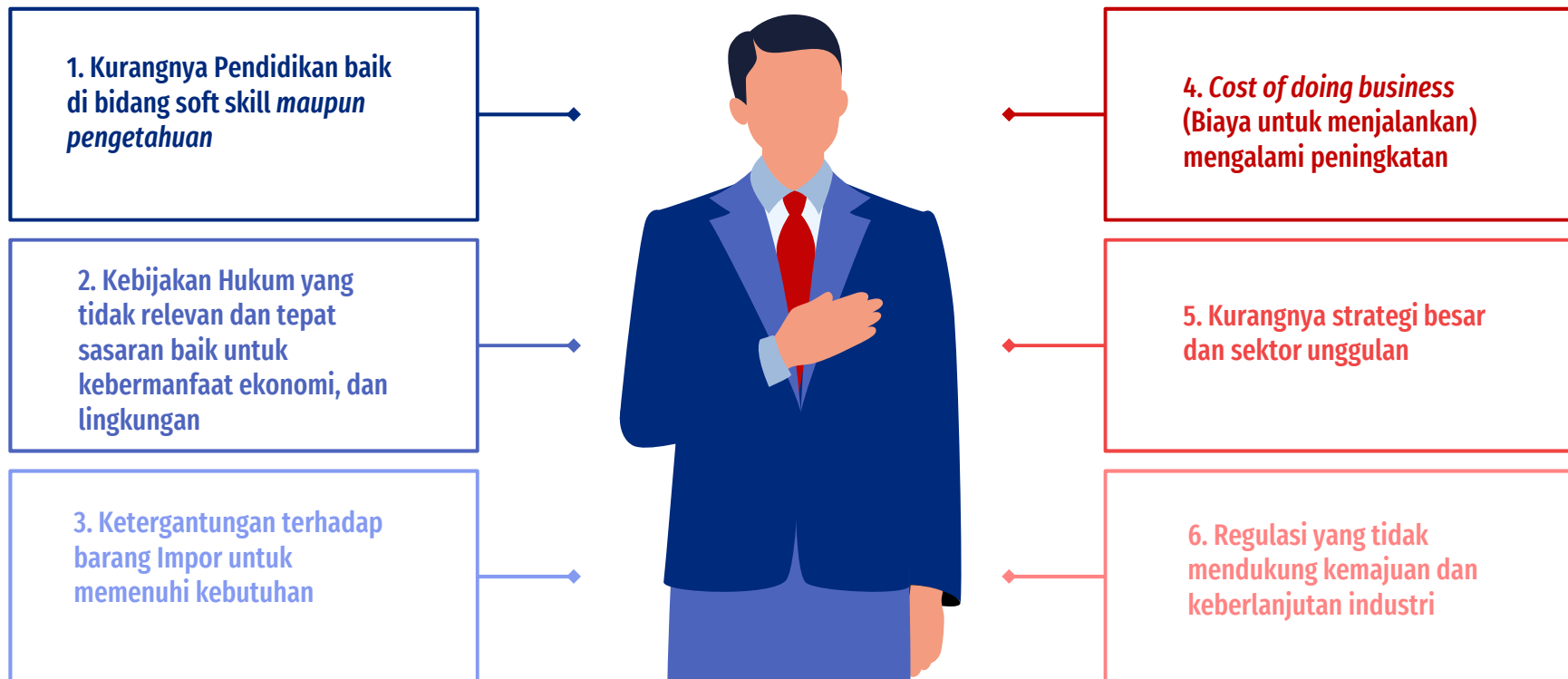


Industry Concern for Developing Countries



Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sector-sector lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Produk-produk industrialisasi selalu memiliki “dasar tukar” (*terms of trade*) yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan produk – produk sector lain.

Terdapat permasalahan Industrialisasi yang dihadapi negara berkembang seperti Indonesia





04 How International rule?

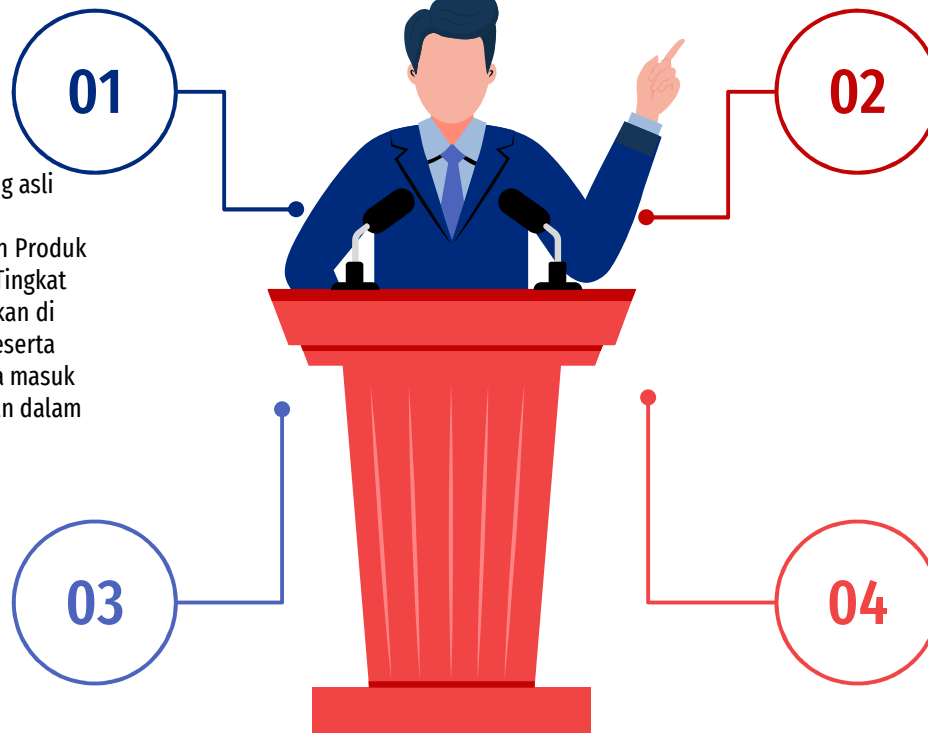
Obligation of Agreement (bersifat wajib)

Teknologi

Perjanjian Teknologi Informasi (ITA) yang asli dicapai pada 13 Desember 1996, melalui “Deklarasi Menteri tentang Perdagangan Produk Teknologi Informasi”, pada Konferensi Tingkat Menteri WTO yang pertama, yang diadakan di Singapura. (ITA mengharuskan setiap peserta untuk menghilangkan dan mengikat bea masuk nol untuk semua produk yang ditentukan dalam Perjanjian)

Economy

Pada masa perang dingin, negara-negara terbagi menjadi beberapa kubu atau kelompok dan menciptakan blok-blok ekonomi seperti APEC dan ASEAN



War and Cold War

Perang dunia 1 dan 2 terbagi kedalam dua blok dan pada *Cold War* lahir Konsep Perang dingin yaitu, Brinkmanship, Game Theory, dan Geopolitik.

Environment

Ketidakamanan Lingkungan Hidup adalah hal yang berkontribusi besar terhadap ketidaksatabilan global. Timbul kewajiban-kewajiban negara dalam mengatasi permasalahan lingkungan

Sosial Budaya dalam Penegakan Hukum

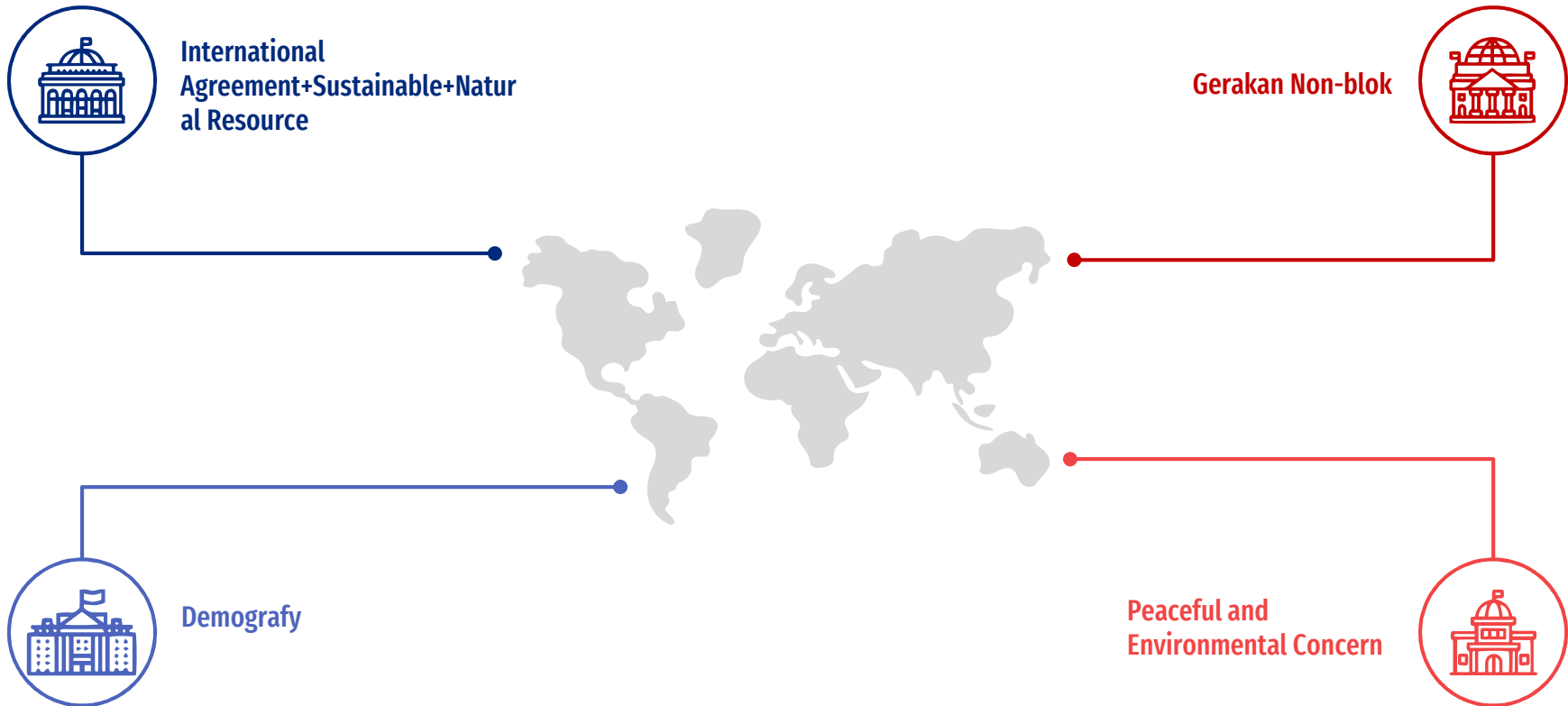
Sosial Budaya	Informal	Bonus Demografi
<p>Negara maju dan Negara berkembang memiliki perbedaan khususnya pada aspek geopolitik, sosial budaya dan aspek ekonominya. Pada Negara maju, kualitas hidup penduduknya sangat baik, penghasilan penduduknya pada kaegori tinggi, sedangkan pada Negara berkembang sebaliknya.</p>	<p>Namun meskipun Undang-undang nomor 11 tahun 2019 tentang sistem nasional ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana ia merupakan awal dari kemunculan program integrasi ekosistem riset dan inovasi, Indonesia satu data, satu peta, aplikasi pengaduan cepat (LAPOR) dan lembaga-lembaga pembiayaan dibidang Pendidikan dan ilmu pengetahuan, seperti LPDP, LIPI dan dana ABDI Pendidikan belum mampu mendorong kemajuan secara optimal untuk membangun SDA</p>	<p>Indonesia perlu menjadikan negara-negara yang telah berhasil menjadikan peluang bonus demografi sebagai tolak ukur atau strategi untuk memanfaatkan peluang tersebut demi mencapai keberhasilan pembangunan nasional, seperti yang dilakukan oleh negara-negara berikut diantaranya negara Jepang, Korea Selatan dan negara china pada tahun 1990an.</p>





05 Strategy Of Indonesia

Strategi Indonesia dilakukan Melalui:



International Agreement

Melalui keikut sertaanya didalam forum internasional, menunjukan integritas Indonesia di mata dunia sebagai negara yang berdaulat dan berkomitmen dalam berbagai penyelesaian permasalahan di ranah global



Non-block Countries



Gerakan Non Blok adalah perkumpulan dunia yang di dalamnya berisikan negara-negara yang tidak beraliansi atau berpihak kepada kekuatan besar apapun. Dengan kata lain, Gerakan Non Blok (GNB) merupakan perkumpulan negara yang bersikap netral.

KTT I GNB dihadiri oleh 25 negara yakni Afghanistan, Algeria, Yaman, Myanmar, Kamboja, Sri Lanka, Kongo, Kuba, Cyprus, Mesir, Ethiopia, Ghana, Guinea, India, Indonesia, Irak, Lebanon, Mali, Maroko, Nepal, Arab Saudi, Somalia, Sudan, Suriah, Tunisia, dan Yugoslavia.

Tidak hanya menjadi tuan rumah saja, Indonesia pun pernah menjadi pemimpin dari Gerakan Non Blok. ketika KTT GNB yang ke 10, Presiden Soekarno ditunjuk sebagai Ketua dari GNB. Semenjak Indonesia merdeka, Indonesia menentang berbagai macam kejahatan internasional, terutama penjajahan.



Indonesia dalam Gerakan Non-blok

Tujuan dari GNB juga tercantum dalam Deklarasi Havana tahun 1979, yaitu untuk menjamin kemerdekaan, kedaulatan, integritas teritorial, dan keamanan dari negara-negara non-blok dalam perjuangan mereka menentang imperialisme, kolonialisme, apartheid, zionisme, rasisme dan segala bentuk intervensi

Fungsi Wawasan Nusantara Sebagai Geopolitik Indonesia, Konsepsi Nusantara di forum internasional diterima dan diakui. Wawasan Nusantara menjadi salah satu sarana integrasi internasional. Penerapan wawasan nusantara menghasilkan cara pandang tentang keutuhan wilayah nusantara yang perlu dipertahankan oleh bangsa Indonesia. Pertambahan luas wilayah sebagai ruang hidup memberikan potensi sumber daya yang besar bagi peningkatan kesejahteraan rakyat.



Peaceful and Environmental Concern

Indonesia sebagai pemimpin G-20 harus berhadapan pada isu krusial yakni Rusia sebagai salah satu anggota G-20 dianggap telah melakukan tindakan pelecehan dan pelanggaran Mukadimah Piagam PBB atas hak dan kedaulatan suatu negara.

Rusia dan Ukraina dalam sejarah hubungan diplomatik dengan Indonesia memiliki sejarah penting baik sebelum dan sesudah Bangsa Indonesia merdeka. Beban berat bagi kebijakan politik luar negeri Indonesia karena Indonesia masih berdiri tegak pada penerapan prinsip politik Kebijakan Luar Negeri Bebas Aktif. Tentunya dalam setiap keputusan politik akan menyertakan potensi keuntungan dan banyak kelemahan strategis jangka panjang untuk memahami situasi geopolitik dan geostrategis Indonesia 10 tahun ke depan.

Posisining geopolitik Indonesia saat ini dan masa depan harus menjadi kajian mendalam sebagai acuan dan langkah geostrategis memaksimalkan fungsi utama untuk kepentingan nasional sebagai negara berdaulat, bermartabat dan disegani negara lain



Economic Concern

Tingginya angka pengangguran, masalah ledakan penduduk, distribusi pendapatan yang tidak merata, dan berbagai permasalahan lainnya di negara kita menjadi salah satu faktor utama rendahnya taraf hidup para penduduk Indonesia.

Permasalahan Ekonomi	Mengatasi Masalah Ekonomi
1) Rendahnya pertumbuhan ekonomi	1) Meningkatkan mutu Pendidikan yang layak
2) Kemiskinan	2) Analisis biaya peluang dan Analisis biaya manfaat
3) Pengangguran	3) Mengidentifikasi factor pendorong ekonomi dan membangun infrastruktur yang baik
4) Kesenjangan penghasilan	4) Menyadari <i>trade off</i>
5) inflasi	5) Berpegang pada prinsip ekonomi



Demografy

Indonesia masih memiliki berbagai macam persoalan yang berkaitan dengan kemudahan akses layanan Kesehatan, Pendidikan, informasi yang cepat, sistem hukum yang berkeadilan, politik, ekonomi, sosial dan kebudayaan.

Indonesia belum mampu menghadirkan keadilan yang merata, kesenjangan antara kota dengan desa masih sangat tinggi. Untuk memperbaiki kondisi yang demikian, Indonesia membutuhkan mobilisasi yang merata dengan menyediakan layanan yang berkualitas.

Salah satu upaya Indonesia menghadapi bonus demografi adalah Pemerintah terus berupaya membekali kelompok usia produktif dengan keterampilan yang mampu mengembangkan potensi diri, baik sebagai pegawai maupun pengusaha.



program Indonesia Emas 2045 dalam mewujudkan generasi muda Indonesia menjadi lebih unggul dan berdaya saing. Melalui program ini, pemerintah memiliki visi dan misi untuk menyediakan lapangan pekerjaan serta melahirkan SDM yang berkualitas

06 *Fatal Impact*



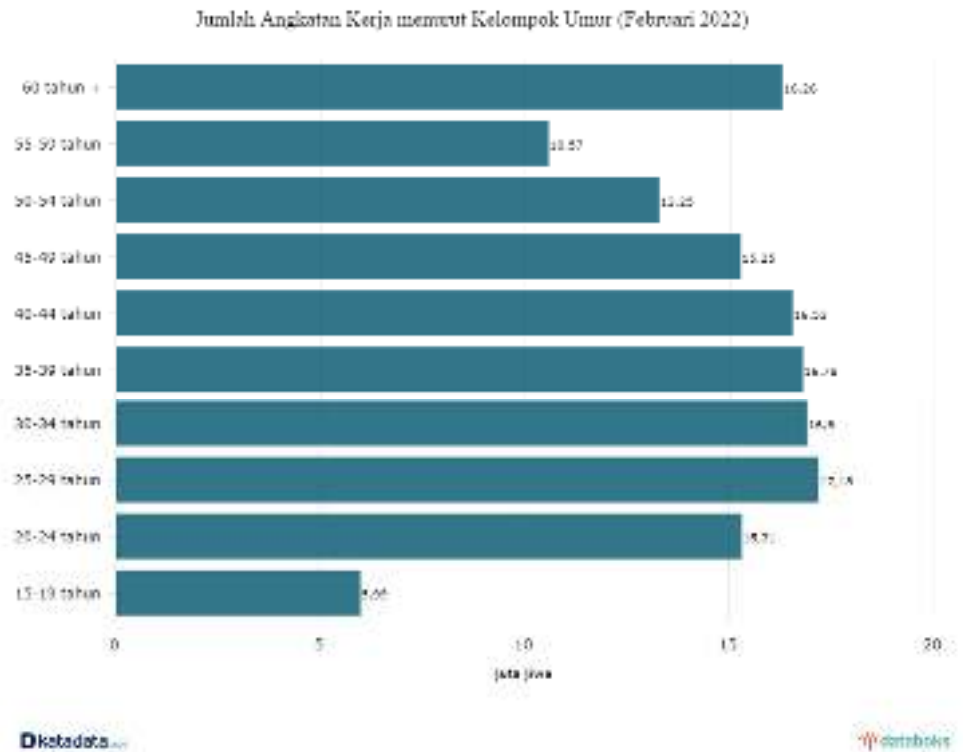
Indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki potensi sumber daya alam melimpah memiliki permasalahan yang belum ada solusinya. Seperti memaksimalkan semua sumber daya alam yang ada untuk sepenuhnya kesejahteraan dan kemajuan hidup masyarakat

Bonus Demografi dan Rasionya

Per tahun 2020 saja, berdasarkan data BPS, jumlah penduduk usia produktif atau angkatan kerja sebanyak 140 juta jiwa dari total 270,20 juta jiwa penduduk Indonesia, kemudian naik menjadi 144,01 juta jiwa pada tahun 2022. Apalagi pada tahun 2030, jumlah tersebut diperkirakan akan meningkat pesat.

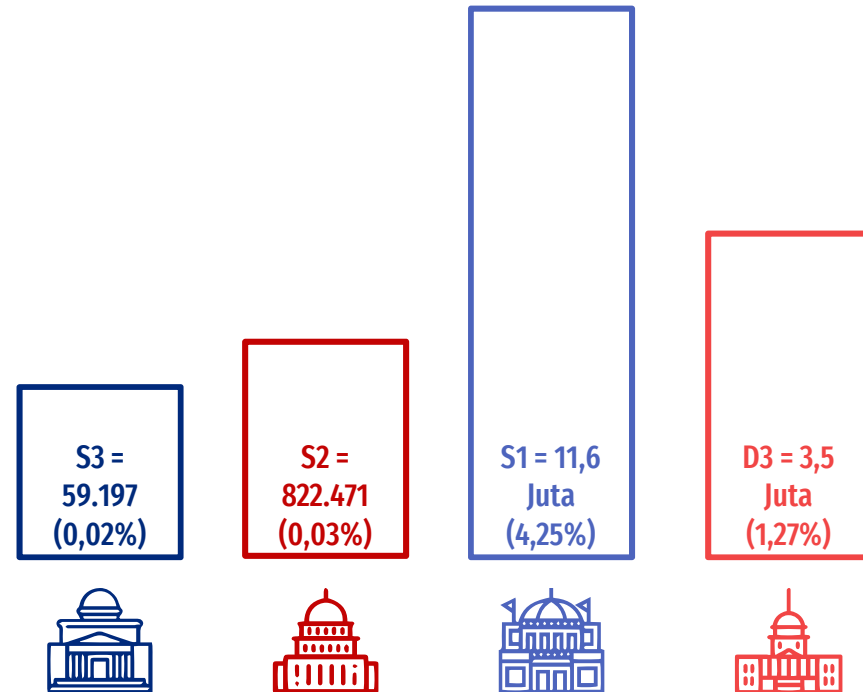
Pemerintah tentu saja telah melakukan ragam upaya untuk menyiapkan bonus demografi untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing, yaitu manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter.

Akan tetapi, menurut Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy, kondisi pasca dari bonus demografi juga harus diperhatikan mulai dari sekarang.

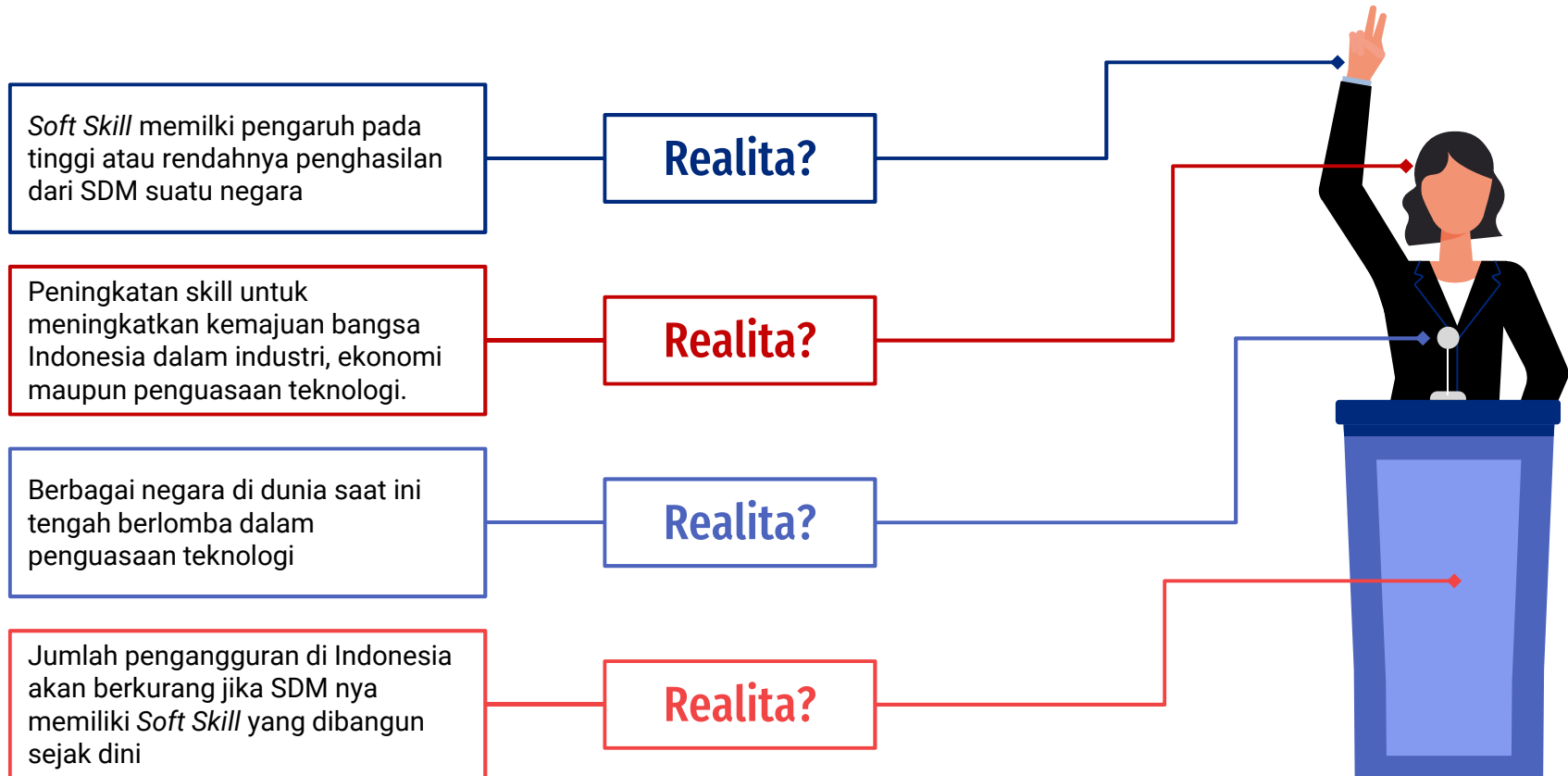


Data Tingkat Pendidikan SDM Indonesia

Berdasarkan data Direktorat Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2021 jumlah sumber daya manusia yang melanjutkan jenjang S3 59.197 (0,002%), S2 822.471 (0,03%), S1 11,6 Juta (4,25%), dan D3 3,5 Juta (1,27%) serta D1 dan D2 mencapai 1,15 juta jiwa (0,42%). Total, sebanyak 17,08 juta jiwa (16,7%) penduduk Indonesia yang berpendidikan hingga ke perguruan tinggi.



Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia



Facility

Menghadapi era Bonus Demografi pada tahun 2030-2045, Indonesia wajib melakukan upaya peningkatan fasilitas sarana/prasarana baik di sector Pendidikan, dan kesehatan. Hal ini sebagai wujud menciptakan generasi unggul dan tangguh serta memiliki soft skill dan integritas tinggi untuk Indonesia Emas. Selain itu sebagai penandanya yaitu anak-anak muda melek pada bidang teknologi digital, komunikatif, dan *multitasking*

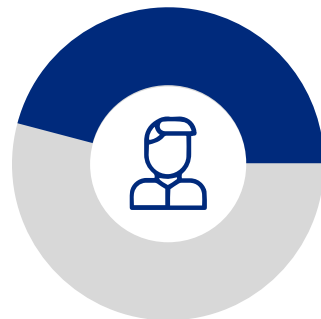
Dampak Positif Bonus Demografi	Dampak Positif Bonus Demografi	Persiapan yang harus di lakukan
Membuka peluang tenaga kerja	Membludaknya angka pengangguran	Dari segi pemerintah sebagai fasilitator utama mendorong kemajuan dengan kebijakan efektif
Perkembangan ekonomi	Kualitas dan kualifikasi SDM tidak seimbang	Masyarakatnya diajarkan pada usaha untuk membuka peluang pekerjaan
Pertumbuhan sector pemerintahan yang lain	<i>Aging Population</i>	Persiapan Calon pekerja yang unggul



Transfer Teknologi dari Dunia Pendidikan



32.826 LPDP



Sebanyak 32.826 Mahasiswa mendapatkan pendanaan LPDP untuk dapat mengenyam Pendidikan lebih tinggi dan membawa

15.930 Alumni LPDP

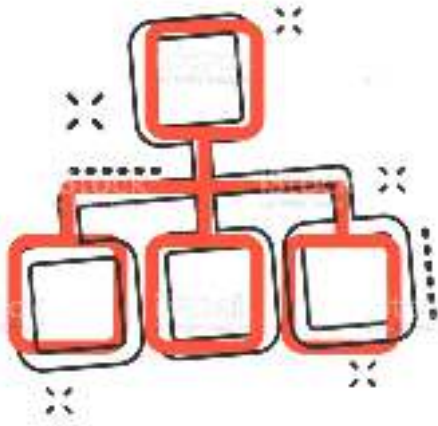


Sebanyak 15.930 dari 32.826 yang telah menjadi alumni. Dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan Indonesia.



Budaya Hukum/*Legal Culture*

Structure



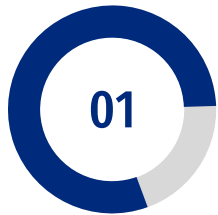
Substance



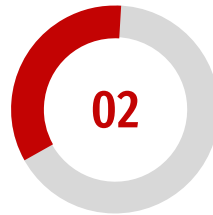
Implementation
/budaya hukum



Faktor-faktor yang mempengaruhi budaya hukum



Faktor anthropos berkaitan dengan manusia



Faktor oikos, yang berarti alam atau lingkungan tempat manusia melakukan proses kreativitasnya



Faktor tekne, yakni akar kata dari teknologi sebagai sarana/prasarana



Faktor ethnos, yaitu komunitas



Keempat faktor dasar dalam budaya ini sejalan dengan pernyataan dari Lawrence M. Friedman (1984: 6) tentang budaya hukum. Ia menyatakan:

“sikap masyarakat terhadap hukum dan sistem hukum—keyakinan, nilai, gagasan, dan harapan mereka. . . Budaya hukum, dengan kata lain, adalah iklim pemikiran sosial dan kekuatan sosial yang menentukan bagaimana hukum digunakan, dihindari, atau disalahgunakan. Tanpa budaya hukum, sistem hukum adalah ikan mati yang tergeletak di keranjang, bukan ikan hidup yang berenang di lautnya.”

geopolitik adalah pertimbangan dasar dalam penyelenggaraan negara berdasarkan letak geografisnya. Geopolitik dipelajari dalam pendidikan sebagai disiplin ilmu yang membahas tentang sistem politik yang berhubungan dengan letak geografis.

Islam mengajarkan kita bagaimana pertimbangan dasar sangat penting sebagai upaya untuk menyebarkan dakwah islam hingga kepenjuru dunia dengan terencana dan berkesinambungan. Sehingga dapat kita lihat sebaran titik-titik kekuatan umat islam di Asia Tenggara memiliki nilai geopolitik yang strategis

Thank You

